

# **PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 GOWA**

Wahida Majid<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Alumni Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM,

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM.

Email : Wahidamajid21@gmail.com<sup>1</sup>.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan variabel bebasnya itu adalah kreativitas guru dan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Disertakan populasi penelitian ini di siswa SMK Negeri 1 Gowa sebanyak 100 siswa dan sampel dilakukan dengan metode *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberikan kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jumlahnya sebanyak 50 siswa khusus kelas X.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : a) Gambaran kreativitas guru di SMK Negeri 1 Gowa berada dalam kategori “Baik” dengan tingkat persentase 69 persen. b) Gambaran hasil belajar belajar siswa di SMK Negeri 1 Gowa berada dalam kategori “Memuaskan” dengan tingkat persentase 81 persen. c) Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Gowa berada dalam kategori “Kuat, Positif, dan Signifikan” hal tersebut menunjukkan bahwa apabila kreativitas guru baik maka hasil belajar siswa juga baik, sedangkan apabila sebaliknya kreativitas guru tidak berjalan baik maka berpengaruh tidak juga pada hasil belajar siswa

**Kata Kunci : Pengaruh Kreativitas Guru, Hasil Belajar**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sektor sangat menentukan kualitas suatu bangsa. Kegagalan pendidikan berimplikasi pada gagalnya suatu bangsa, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan sebuah bangsa. mengingat hal tersebut, maka sistem pendidikan diarahkan kepada perwujudan keselarasan, keseimbangan kualitas serta antara aspek lahiriah dan aspek rohaniah. Itulah sebabnya pendidikan nasional kita dirumuskan sebagai usaha sadar untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya

Hasil belajar diharapkan berupa hasil yang baik dan optimal sehingga mengubah siswa menjadi lebih baik. Namun untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan masih banyak kendala-kendala yang dihadapi sehingga menghambat tujuan pendidikan serta hasil belajar siswa tidak dapat dicapai siswa secara optimal. Secara umum, dalam peningkatan hasil

belajar siswa terdapat dua faktor yang mempengaruhinya dikemukakan oleh Wasliman dalam Susanto, yaitu: “Pada faktor internal yaitu faktor dari dalam individu itu sendiri seperti Siswa dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani sedangkan untuk faktor eksternal meliputi, Lingkungan; yaitu sarana prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta lingkungan keluarga dan masyarakat.”

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan variabel bebasnya itu adalah kreativitas guru dan variabel terikatnya adalah hasil belajar. dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner (angket), wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan

menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui : gambaran kreativitas guru di SMK Negeri 1 Gowa, gambaran hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Gowa, dan serta seberapa besar pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif siswa di SMK Negeri 1 Gowa, Digunakan instrument angket sebagai teknik pengumpulan data untuk Variabel X Kreativitas guru dan hasil belajar sebagai Variabel Y. Selanjutnya dalam hal pengujian hipotesis, maka dilakukan uji Kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistic serta perangkat lunak komputer dengan program *statistical product standard solution (spss)* 21 yang dianggap relevan dengan teknik analisis data yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y). untuk lebih jelasnya dapat disimak sebagai berikut:

### **a. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui besarnya frekuensi dan persentase kreativitas guru dan hasil belajar di SMK Negeri 1 Gowa siswa dengan menggunakan tabek distribusi dan persentase. Variabel kreativitas guru (X) diukur dengan menggunakan lima kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik sedangkan variabel hasil belajar (Y) menggunakan kategori sangat memuaskan, memuaskan, cukup memuaskan, kurang memuaskan dan tidak memuaskan.

### **1) Analisis Data kreativitas guru**

Analisis deskriptif terhadap variabel X ( Kreativitas Guru) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kreativitas guru pada mata pelajaran produktif kelas X

jurusan administrasi perkantoran. Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan angket yang memuat tiap item pertanyaan, dimana tiap item pernyataan mewakili tiap indikator dari variabel X. Dalam variabel kreativitas guru terdiri atas 11 indikator yaitu fleksibel, optimistik, respek, cekatan, humoris, inspiratif, lembut, disiplin, responsive, empatik, menjadi teman.

### **2) Analisis Data Analisis Rapor Kelas X semester 2**

Analisis deskriptif hasil belajar untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Gowa. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil nilai rata-rata rapor siswa mata pelajaran produktif kelas X jurusan administrasi perkantoran pada semester 2 yaitu: simulasi digital, ekonomi bisnis, administrasi, teknologi perkantoran, korespondensi dan kearsipan

### **b. Uji Normalitas Data**

Sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, terlebih dahulu perlu diketahui apakah data penelitian ini sudah memenuhi persyaratan analisis untuk penggunaan statistik adalah data yang diperoleh sekurang-kurangnya terdistribusi normal. Uji normalitas data yang dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data variabel kreativitas guru (X) dan variabel hasil belajar (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan harga chi kuadrat hitung dan chi kuadrat table. Ketentuan untuk chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi kuadrat tabel ( $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ ) maka untuk selanjutnya data dinyatakan terdistribusi normal, jika terjadi hal sebaliknya data dikatakan tidak normal. Hasil normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data Dengan Sig 5%

Variabel	X <sup>2</sup>			
	hitung	X <sup>2</sup> tabel	Dk	Keterangan
Kreativitas				
Guru	9.040	19.67515	11	Normal
Hasil belajar	9.360	22.36203	13	Normal

Berdasarkan analisis uji normalitas data pada table 4.5 maka diketahui bahwa variabel kreativitas guru (X) dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan harga X<sup>2</sup>h (9.040) lebih kecil daripada X<sup>2</sup>t dengan Dk 11 sebesar 19.67515. Begitu pula dengan variabel hasil belajar (Y) dinyatakan terdistribusi normal karena telah memenuhi persyaratan harga X<sup>2</sup>h (9.360) lebih kecil daripada X<sup>2</sup>t dengan Dk 13 sebesar 22.36203

### c. Analisis Regresi Linear

Untuk mengetahui korelasi kreativitas guru terhadap hasil belajar di SMK Negeri 1 Gowa, dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana

Variabel	B	F hitung	Sig	T hitung	Sig
Konstanta	6.267	59.437	0.000	0.644	0.523
Kreativitas guru	0.869			7.710	0.000

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 21

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana pada tabel diatas diperoleh analisis persamaan regresi untuk nilai  $\alpha = 45.263$  dan  $\beta = 0$ . sehingga persmaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 6.267 + 0.869 X$$

Dengan konstanta sebesar 6.267 menyatakan bahwa jika tidak kreativitas guru, maka hasil belajar sebesar 6.267. Adapun koefisien regresi sebesar 0.869 menyatakan bahwa setiap meningkatkan (karena tanda positif) kreativitas guru akan meningkatkan hasil belajar sebesar

0.869. Jadi tanda + menandakan arah hubungan yang searah sedangkan tanda – menunjukkan kearah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel Dependen (Y)

Dari hasil analisis uji-F melalui SPSS diperoleh F-Hitung sebesar 59.437 dan F tabel (0.05:1:50) sebesar 4.08 yang berarti F hitung lebih besar dibandingkan F tabel. Oleh karena itu,  $F_o > F_i$  atau  $59.437 > 4.08$ . Berarti dalam pengaruh kreatifitas guru terhadap hasil belajar atau dapat dikatakan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pada siswa jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa” dinyatakan diterima.

### d. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penellitian dan setelah dianalisis pengaruh kreativits guru terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pada siswa jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa, dengan menggunakan Analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensisan dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa kreativitas guru dengan hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh positif yang signifikan antara Kreativitas guru merupakan salah satu faktor pendukung hasil belajar peserta didik. Wasliman dalam Susanto, mengemukakan bahwa pengaruh hasil belajar terdiri atas 2 faktor yaitu 1) Siswa dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani, 2) Lingkungan sarana prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta lingkungan keluarga dan masyarakat. Dalam pendapat wasliman diatas salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kreativitas guru. Dengan sifat kreatif guru

dalam mengajar akan motivasi siswa dan memberikan rangsangan kepada peserta didik agar termotivasi sehingga dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sikap fleksibel, optimistik, respek, cekatan, humoris, inspiratif, lembut, disiplin, responsive, empatik, menjadi teman yang dimiliki guru terhadap siswa di SMK Negeri 1 Gowa. Dengan sikap yang dimiliki oleh guru tersebut menjadikan siswa memiliki semangat untuk belajar, memiliki rasa dihargai, menumbuhkan motivasi pada siswa, menjadikan sekolah tempat yang menyenangkan, sehingga sikap yang dimiliki siswa di SMK Negeri 1 Gowa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu oleh Edi Waluyo (2013) di Universitas Negeri Yogyakarta bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka Hipotesis Ho ditolak dan Hi diterima yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa”

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pada siswa jurusan SMK Negeri 1 gowa, maka dapat dirumuskan kesimpulan berikut ini:

1. Kreativitas guru di SMK Negeri 1 Gowa berada dalam kategori “Baik”. Hal ini dapat dilihat dari aspek fleksibel, optimistik, respek, cekatan,

humoris, inspirative, lembut, disiplin, responsive, empatik, menjadi teman.

2. Hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Gowa berada dalam kategori “Memuaskan”. Hal ini dapat dilihat dari aspek nilai rata-rata rapor semester II mata pelajaran produktif pada siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Gowa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Muhammad, & Asrori, Mohammad. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Agung, Iskandar. 2014. *Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Media Pustaka.
- Baharuddin Dan Wahyuni, Nur.2015.*Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudarman, Momon. 2013. *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi Dan Dicaci*.Cetakan Kedua.Depok, PT. Rajagrafindo.
- Sahabuddin.1999. *Mengajar Dan Belajar*, Cetakan Ke-3.Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sudijono.2014.*Pengantar Statististik Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Pers.